

Name : Elsa Stephanie Rachman
Student Number : J0A021049
Title : Producing Bilingual Digital Leaflet for
Promotional Media in Mas Kemambang
Floating Park
Supervisors : 1. Indriyati Hadiningrum, S.S., M.Pd
2. Gigih Ariastuti Purwandari, S.S., M.Hum.
Examiners : 1. Rosdiana Puspita Sari, S.S., M.A.
2. Eka Yunita Liambo, S.Pd., M.Hum.

SUMMARY

A three-month job training was undertaken at Mas Kemambang Floating Park from 15 August to 15 November 2024. The main objective of the internship was to produce a bilingual digital leaflet for promotional media in Mas Kemambang Floating Park. The leaflet was developed in two languages, Indonesian and English, to serve both domestic and international visitors. It contained essential information such as ticket prices, travel routes, available facilities, and visitor activities.

The job training was implemented using observation, interview, and documentation methods. Observation aimed to identify tourism potential such as natural attractions and available facilities at Mas Kemambang Floating Park. Interviews with management provided supporting information, while documentation involved taking photos as visual material for the leaflet.

The digital leaflet was created through three stages: pre-production, production, and post-production. Pre-production involved consultation, idea development, scheduling, script writing, and photography. In the production stage, the design concept, color scheme, and images were selected, and the content was structured to be clear and concise. Post-production focused on revising the layout and visuals for better clarity and appeal. The final leaflet was distributed via QR codes placed at entrances and ticket counters.

Throughout the job training, challenges such as inconsistent weather during photo-taking, layout adjustments, and bilingual language clarity were faced. The solutions are conducting retakes, organizing regular feedback sessions with academic advisors and park staff, and revising content for better readability. This job training project revealed that Mas Kemambang lacked structured and visually appealing digital information, especially in bilingual format. The resulting digital leaflet is expected to improve visitor experience and enhance tourism promotion for broader audiences.

Nama : Elsa stephanie Rachman
Nomor Induk Mahasiswa : J0A021049
Judul : Producing Bilingual Digital Leaflet for
Promotional Media in Mas
Kemambang Floating Park
Pembimbing : 1. Indriyati Hadiningrum, S.S., M.Pd
2. Gigih Ariastuti Purwandari, S.S., M.Hum.
Penguji : 1. Rosdiana Puspita Sari, S.S., M.A.
2. Eka Yunita Liambo, S.Pd., M.Hum.

RINGKASAN

Pelatihan kerja selama tiga bulan dilakukan di Taman Apung Mas Kemambang mulai dari tanggal 15 Agustus 2024 hingga 15 November 2024. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk membuat bilingual leaflet digital untuk media promosi di Taman Apung Mas Kemambang. Leaflet ini dibuat dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, guna memberikan informasi kepada pengunjung lokal maupun mancanegara. Isi dari leaflet mencakup informasi penting seperti harga tiket, rute perjalanan, fasilitas yang tersedia, serta aktivitas yang dapat dilakukan pengunjung.

Pelatihan kerja dilaksanakan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi bertujuan untuk mengidentifikasi potensi wisata seperti atraksi alam dan fasilitas yang tersedia di Taman Apung Mas Kemambang. Wawancara dengan pihak manajemen memberikan informasi pendukung, sedangkan dokumentasi berupa pengambilan foto sebagai bahan visual untuk leaflet.

Leaflet digital ini dibuat melalui tiga tahap: pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Pra-produksi meliputi konsultasi, pengembangan ide, penjadwalan, penulisan naskah, dan fotografi. Pada tahap produksi, konsep desain, skema warna, dan gambar dipilih, dan konten disusun agar jelas dan ringkas. Pasca-produksi difokuskan pada revisi tata letak dan visual untuk kejelasan dan daya tarik yang lebih baik. Leaflet akhir didistribusikan melalui kode QR yang ditempatkan di pintu masuk atau loket tiket.

Selama pelaksanaan magang, tantangan yang dihadapi seperti cuaca yang tidak menentu saat pengambilan dokumentasi, penyesuaian tata letak desain, serta penyusunan konten dalam dua bahasa yang tetap jelas dan komunikatif. Solusi yang dilakukan antara lain pengambilan ulang gambar, sesi konsultasi rutin bersama dosen pembimbing dan pihak pengelola, serta penyuntingan ulang untuk meningkatkan keterbacaan. Kegiatan praktik kerja lapangan ini menunjukkan bahwa Taman Apung Mas Kemambang masih membutuhkan media informasi digital yang terstruktur dan menarik, terutama dalam format dwibahasa. Leaflet digital yang dihasilkan diharapkan dapat meningkatkan pengalaman pengunjung serta mendukung promosi wisata yang lebih luas.